

ABSTRAK

Indra Wahyuni, 2025, *Implementasi Metode Karyawisata Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA ADIRASA JUMIANG Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Ardhana Reswari, M. Pd.

Kata kunci : *Karyawisata, Kognitif, Anak usia dini.*

Kemampuan kognitif anak sangatlah penting untuk dikembangkan karena kemampuan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir, terjadinya proses perkembangan ini dipengaruhi oleh kematangan otak yang mampu menunjukkan fungsinya secara baik sehingga mampu memberikan respon terhadap kejadian yang terjadi secara internal dan eksternal. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan kognitif di sini guru menggunakan metode karya wisata. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat dua fokus penelitian dan dua tujuan dari penelitian ini yaitu yang pertama untuk mengetahui bagaimana implementasi metode karyawisata dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang yang kedua yaitu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode karya wisata dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Dusun Jumiang Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi, sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas, serta hasil pengamatan peneliti di RA Adirasa Jumiang, analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dalam pengecekan keabsahan data hasil penelitian menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan regulasi analisis kasus negatif dan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Prosedur implementasi metode karyawisata di RA Aditasa Jumiang yaitu: a. Membuat perencanaan karya wisata. b. Melaksanakan karyawisata. c. Tindak lanjut dan Penilaian. Selanjutnya kelebihan dan kekurangan metode karyawisata yaitu: kelebihan saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode karya wisata yaitu anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak dapat belajar langsung dari pengalaman, menambah pengetahuan, merangsang imajinasi dan kreativitas anak, anak mampu memahami urutan batu dari yang terkecil ke yang terbesar, anak dapat memahami dan membedakan ukuran batu, anak dapat memahami bentuk batu dari lain arah. Sedangkan kekurangan pada saat pelaksanaan metode karyawisata yang meliputi anak bermain bebas sesuka hati dan susah diatur, guru membutuhkan tenaga ekstra, membutuhkan perhatian dan kesiapan dari anak, dan diperlukan biaya yang cukup banyak.